ABSTRAK

Skripsi ini berisi tentang bagaimana pemerintah Timor Leste berusaha untuk menyelesaikan masalah-masalah pelanggaran Hak Asasi Manusia yang pernah terjadi di negaranya ketika akan terjadi jajak pendapat, saat jajak pendapat, dan setelah terjadinya jajak pendapat pada tahun 1999. Pemerintah Timor Leste berusaha menyelesaikannya lewat organisasi-organisasi yang dibentuknya, baik itu yang berasal dari pemerintah Timor Leste sendiri yaitu CAVR maupun yang bekerjasama dengan pemerintah Indonesia yaitu KKP.

Kata Kunci: Timor Leste, Indonesia, HAM